

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua macam wawasan hidup dalam tembang macapat. Pertama tembang macapat menggambarkan tentang wawasan hidup untuk berdakwah. Kedua, tembang macapat menggambarkan tentang perjalanan hidup.

Wawasan hidup pertama menunjukkan bahwa tembang macapat merupakan “wahana’ (metode) proses penanaman ajaran. Penanaman ajaran religi hendaknya disampaikan secara menyenangkan menghindarkan diri dari kata yang dapat melukai hati. Dengan cara ini manusia akan tertarik tanpa paksaan dan pada akhirnya akan berhasil mendekatkan diri kepada tuhan. Jika demikian dapat ditengahkan bahwa tembang macapat merupakan gambaran wawasan hidup epistemologi yaitu bagaimana manusia mencari pengetahuan tentang tuhan.

Disamping itu nama-nama tembang macapat juga melukiskan wawasan perjalanan hidup manusia. Hidup manusia mengalami proses (bergerak dan berkembang) mulai dari lahir sampai mati.

Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam kitab macapat di desa Gadu Barat diantaranya: Memantapkan Ketauhidan dan keimanan, menjalin tali silaturahmi, mendakwahkan syariat islam, membaca Al-qur’an.

Hubungan pendidikan dengan tradisi macapat di desa Gadu Barat sangatlah baik dan karena saling menunjang terhadap pendidikan secara (non formal) dan penerapannya dengan cara alamiyah, hal ini terbukti bahwa pada dasarnya ada banyak nilai perilaku baik yang terkandung di dalam macapat. Sehingga macapat bisa dijadikan salah satu wadah untuk penanaman karakter seseorang dan untuk melestarikan budaya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, akhirnya saya dapat memberikan beberapa saran kepada masyarakat luas khususnya pada generasi muda untuk selalu antusias mempertahankan budaya-budaya lama agar kita sebagai generasi muda dapat meneruskan dan dapat melestarikan budaya leluhur kita.

Dan untuk para peneliti dengan tema yang sama, agar dapat meningkatkan sibjek penelitiannya,xtidak hanya fokus ke kita macapatnya akan tetapi bagai mana dapat mengangkat secara luas dalam permasalahan budaya yang ada.

Kepada masyarakat Gadu Barat Khususnya saya mengharapa agar selalu menjaga dan mempertahankan nilai-nilai budaya yang masih ada dan masih bisa dipertahankan maka harapannya agar selalu dapat melestarikan budaya sebaik mungkin.

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat unutupk semuanya dan dapat menjadi bahan refrensi bagi mahasiswa dan juga bagi penelitian yang serupa. Meskipun pada dasarnya penilitian ini jauh dari kata sempurna.

1. Semoga macapat tetap dilestarikan oleh pemuda (khususnya pemuda di desa Gadu Barat) upaya memperkuat jiwa keislaman dan merawat budaya cultural di tengah perkembangan zaman yang semakin mudah trgeser dari nilai-nilai keislaman.
2. Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih tidak sempurna. Oleh karena itu, baik kiranya jika diadakan penelitian lanjutan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini.